

ABSTRAK

Serlyi Febriyanti (2026). NIM .2022.01.029. Penerapan Pendekatan Deep Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kurikulum Merdeka Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Mutia Harapan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya bagi peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Mutia Harapan, agar peserta didik tidak hanya berfokus pada hafalan, tetapi mampu memahami materi secara mendalam serta mengaitkannya dengan kehidupan nyata. Dalam penerapan pendekatan *deep learning*, guru berperan sebagai fasilitator dan tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi bagi peserta didik. Oleh karena itu, guru juga dituntut untuk memahami pendekatan *deep learning* agar peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran melalui pendekatan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran, respons dan keterlibatan peserta didik, bentuk aktivitas diskusi, refleksi, dan analisis, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendekatan *deep learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran PAI telah terlaksana dengan cukup baik melalui kegiatan diskusi, analisis, presentasi, dan refleksi. Pendekatan ini mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam memahami materi, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menyampaikan pendapat, serta menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan pendekatan ini didukung oleh kesiapan guru dan antusiasme peserta didik. Adapun faktor penghambat yang ditemukan meliputi keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan peserta didik, serta keterbatasan akses internet dan sarana pembelajaran.

Kata Kunci: Penerapan Deep Learning, Pembelajaran Agama Islam, Kurikulum Merdeka, Peserta Didik, Pembelajaran Bermakna.